

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang terus terjadi saat ini mampu membuat manusia semakin terbantu. Salah satunya dampak dari perkembangan zaman adalah dibidang teknologi informasi yang terus berkembang pesat sesuai kebutuhan manusia. Teknologi informasi menurut Williams dan Sawyer merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.¹ Di era *millenial* saat ini tentunya setiap orang memiliki smartphone dari anak kecil hingga dewasa. Banyak sekali aplikasi atau *platform* yang didesain dengan sangat memukau di zaman yang modern ini. Tidak hanya sebagai hiburan, Aplikasi-aplikasi tersebut juga dapat menjadi penghasilan utama untuk sebagian besar manusia. Bahkan diantara mereka ada yang menjadi artis dengan memiliki *followers* yang banyak. Salah satu aplikasi yang tengah naik daun saat ini yaitu Aplikasi TikTok. Dilansir dari muda.kompas.id pada hari Selasa, 7 Maret 2023 bahwa Aplikasi TikTok termasuk aplikasi dengan pengguna terbanyak, yaitu mencapai 60,01 juta pengguna berusia rata-rata 10-

¹ Saekan Mucith, *Pentingnya Teknologi Dalam Pendidikan*, STAIM Kudus, Quality Vol. 4 No.2, 2018, 225.

19 tahun di 2023.² Berada satu tingkat di bawah Amerika Serikat atau menjadi negara nomer dua terbanyak pengguna Aplikasi TikTok di dunia. Angka yang sangat besar dimana menggeser kedudukan aplikasi-aplikasi sebelum adanya Aplikasi TikTok.³ Angka ini juga telah mengalahkan sejumlah aplikasi ternama seperti *Messenger*, *Instagram* dan *Facebook*.

TikTok adalah sebuah aplikasi yang di desain untuk hiburan serta mampu untuk merekam, mengedit dan mengunggahnya ke beberapa sosial media. Aplikasi ini berupa *platform* sosial video musik kekinian yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik di layar seperti stiker dan *filter*. Aplikasi TikTok juga memiliki spesial *effect* yang dapat digunakan para penggunanya untuk membuat video-video pendek agar hasil video mereka lebih menarik. Selain itu Aplikasi TikTok juga menyediakan background musik dari berbagai artis terkenal atau yang sedang diminati. Para pengguna Aplikasi TikTok bebas berimajinasi sesuai selera dan dibagikan ke teman-teman lainnya bahkan seluruh dunia di media sosial.

Hal inilah yang menjadikan Aplikasi TikTok digemari oleh remaja, dimana di aplikasi tersebut mereka dapat berekspresi dengan bebas menggunakan fasilitas atau *fitur* yang diberikan aplikasi tersebut yang berupa video. Video yang berkembang di Aplikasi TikTok membuat remaja-remaja ini lebih antusias. Konten di Aplikasi TikTok menjadi lebih menarik karena ada salah satunya yaitu *dance challenge*, para pengguna dapat membuat video

² Karisah Salim Al Hazami,, www.muda.kompas.id, 2 November 2020, kolom 2.

³ Fahlafa Ainindya, *Jangan Menjadi Budak Teknologi*, (Surabaya: Cahaya Pelangi Media, 2023) , 41.

mereka bergerak sesuai dengan gerak atau tarian yang sedang *viral* atau populer dengan musik yang menarik. Video yang sedang populer tersebut pun dapat disebarluaskan kembali ke media sosial yang lain, sehingga mendapat perhatian dari orang-orang di luar aplikasi Aplikasi TikTok, dan menjadi lebih cepat diketahui oleh orang lain. Melihat keadaan tersebut maka tidak sedikit guru mengarahkan siswa untuk menggunakan Aplikasi TikTok dalam kegiatan pelajaran kesenian dan menjadi inovasi pembelajaran lain agar lebih menarik.

Selain sisi positif tersebut, Aplikasi TikTok juga memiliki dampak negatif yang ditimbulkan. Aplikasi Aplikasi TikTok sempat diblokir oleh Kominfo, karena banyaknya pengaduan dari masyarakat.⁴ Masyarakat berpendapat bahwa Aplikasi TikTok berdampak negatif terutama untuk anak-anak mereka yang dibawah umur dan remaja. Hal ini dikarenakan banyak konten negatif seperti pornografi hingga penistaan agama yang tersebar cepat di aplikasi Aplikasi TikTok. Pelaku dari perbuatan tersebut juga menyeret siswa menjadi pelaku pembuat konten yang sudah jelas dilarang oleh hukum negara dan hukum agama. Salah satu sempat *viral* adalah siswa yang membuat video berjoget dengan tidak sopan dan membuli temannya saat melaksanakan salat. Baru-baru ini juga terdapat kasus seorang siswa yang bermain Aplikasi TikTok dengan seragam sekolah yang sengaja di coret-coret untuk mengikuti *tren*. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa belum mampu secara penuh memilah kegiatan positif yang dapat dilakukan melalui Aplikasi TikTok

⁴ Samuel Tamba, *Dampak Fyp (For Your Page) Pada Perkembangan Gerakan Motorik Pada Anak*, (Jurnal Komunikasi), Vol. 14, No. 2, 2020, 140.

dan mengakibatkan siswa melakukan kegiatan-kegiatan negatif.

Dampak tersebut juga tergantung dengan munculnya video yang sedang *fyp* pada layar teratas di aplikasi Aplikasi TikTok. *FYP* kepanjangan dari *For Your Page*, kalau dalam berita sering disebut viral. Contohnya *fyp* beberapa siswa berjoget menggunakan seragam pramuka tanpa di kancingkan. Dampak negatif lainnya dari aplikasi Aplikasi TikTok ialah terkait “*Blackout Challenge*”.⁵ *Blackout challenge* adalah suatu tantangan yang berasal dari aplikasi yang di lakukan oleh *ByteDance*, yang sedang mengundang para pengguna untuk mencekik leher diri sendiri dengan tali hingga pingsan. Tantangan seperti inilah yang sangat berbahaya hingga dapat menyebabkan kematian. Ada dua anak telah meninggal dunia dikarenakan mengikuti tantangan tersebut yang direkomendasi oleh aplikasi Aplikasi TikTok.

Fenomena yang sering terjadi saat ini menyangkut dampak negatif bermain Aplikasi TikTok di kalangan siswa juga dapat disebabkan karena siswa mengalami perubahan dalam dirinya, yang meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Dimana rasa seorang siswa yang sedang berada di usia remaja ingin menemukan jati dirinya (*self identity*), ingin di hargai, ingin di puji dan ingin menjadi sorotan. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi Aplikasi TikTok tersebut. Mulai dari menghabiskan waktu berjam-jam untuk *scroll* konten di Aplikasi TikTok, meniru gerakan atau isi konten, hingga perilaku imitasi atau identifikasi hingga meniru gaya orang di dalam konten Aplikasi

⁵ Karisah Salim Al Hazami,, www.muda.kompas.id, 2 November 2020, kolom 3-4.

TikTok tersebut yang dianggap menarik. Seorang siswa yang belum dapat membedakan sesuatu yang berdampak negatif bagi dirinya ini, akan sulit untuk mengerti dan berhenti melakukan tindakan tersebut. Karena siswa juga memiliki ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali, hal ini berdampak juga pada kehidupan pribadi maupun sosialnya. Maka menyukai dan menjadi pengguna aktif Aplikasi TikTok adalah pilihan para siswa yang sedang mencari jati dirinya (*self identity*). Aplikasi TikTok dianggap menarik dan mampu memenuhi kepuasan dalam diri siswa.⁶

Hal tersebut mendorong banyak siswa senang bermain Aplikasi TikTok sehingga merubah kebiasaan siswa lebih aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut, seperti yang terjadi di SMAN 1 Loceret, Nganjuk. Dimana nilai akademik menurun, kecanduan yang berlebih dan mampu merusak akhlak pada siswa. Siswa akan terus mengikuti gaya perilaku dan *tren* atau yang sedang *fyp* dari kalangan pengguna Aplikasi TikTok lainnya, dimana hal ini mampu menghilangkan sifat dan sikap asli sesuai norma di lingkungan pendidikan dan masyarakat yang selama ini ada. Kasus ini tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan karena melihat siswa bermain Aplikasi TikTok dengan melakukan gerakan goyang yang tidak sopan tanpa mengenal tempat dan kondisi serta di unggah keakun mereka yang mengakibatkan seluruh masyarakat dapat mengakses video atau unggahan tersebut. Atau isi konten yang lebih mengerikan seperti kasus *bulliyng* dan pornogarfi dengan

⁶ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang", Jurnal Komunikasi, Vol. 15, No. 2, 2021, 227.

berlatarkan kelas mereka. Ditemukan juga siswa bermain Aplikasi TikTok pada proses pembelajaran yang masih berlangsung. Siswa yang tidak mendengarkan penjelasan gurunya dan lebih asik bermain Aplikasi TikTok.

Dalam hal ini bimbingan dan bantuan seorang guru sangat dibutuhkan pada pembentukan kebiasaan siswa yang sedang berada di fase pencarian jati diri. Guru pertama bagi seorang anak adalah orang tua. Sedangkan guru di sekolah menempati posisi sebagai orang tua kedua.⁷ Terlebih guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi dan membina kepribadian siswa agar tidak terjerumus dalam perilaku negatif akibat dari aplikasi Aplikasi TikTok. Peran guru Pendidikan Agama Islam banyak yang ada di SMAN 1 Loceret, Nganjuk. Maka judul ‘Peran Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Aplikasi TikTok Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Loceret Nganjuk’ sangat penting dikaji secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada Upaya Guru Dalam peran guru dalam menanggulangi dampak negatif Aplikasi TikTok yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas dampak negatif penggunaan Aplikasi TikTok pada siswa kelas X di SMAN 1 Loceret Nganjuk?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi

⁷ Norita Lumatihunisa (et al), *Inspirasi Tiada Batas Generasi Cerdas & Bijak Bermedia Sosial*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 15-17.

dampak negatif penggunaan Aplikasi TikTok pada siswa kelas X di SMAN 1 Loceret Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan realitas dampak negatif penggunaan Aplikasi TikTok pada siswa kelas X di SMAN 1 Loceret Nganjuk.
2. Mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi dampak negatif penggunaan Aplikasi TikTok pada siswa kelas X di SMAN 1 Loceret Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini semoga dapat menjadi pembelajaran bagi guru Pendidikan Agama Islam serta sebagai pengembangan pengetahuan terhadap solusi menghadapi dampak negatif aplikasi Aplikasi TikTok bagi siswa.

b) Manfaat Praktisnya yaitu:

1. Bagi Siswa⁸

Para siswa dapat membedakan yang sekiranya dapat bermanfaat dan tidak bermanfaat dari penggunaan aplikasi Aplikasi TikTok, sehingga mampu mengurangi dampak negatif dari aplikasi Aplikasi TikTok tersebut.

2. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang dampak negatif dari aplikasi Aplikasi TikTok pada siswa yang harus di pantau dan arahkan.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan mendidik anak didiknya, terutama guru Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Orang Tua

Akan menggerakkan para orang tua untuk melakukan pengawasan serta mengontrol penggunaan aplikasi Aplikasi TikTok terhadap anaknya, sehingga mampu mengurangi dampak negatif dari aplikasi Aplikasi TikTok.

⁸ Yuliani Resti Fauziah, *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Aplikasi TikTok di Kota Bandung*, Tesis Sarjana Komunikasi, (Bandung: Perpustakaan UKI, 2019), 2. t.d.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini perlu dipaparkan. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Penelitian terdahulu yang relevan peneliti jelaskan di bawah ini:

1. Penelitian yang di tulis oleh Dini Dwi Cahyani. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif.⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efek dari suatu pengguna aplikasi Aplikasi TikTok yang dapat menimbulkan suatu perubahan pada pola komunikasi dalam berinteraksi sosial. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Aplikasi TikTok berpengaruh kepada kurangnya interaksi sosial yang tengah terjadi dikalangan siswa SMA Negeri 11.
 - a. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
 - b. Siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya, sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia.
 - c. Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial (aplikasi Aplikasi TikTok), hal

⁹ Dini Dwi Cahyani, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*, (Bandar Lampung: 2021)

ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak.

d. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali aplikasi Aplikasi TikTok menemukan sesuatu yang berbau dewasa, karena hal itu banyak sekali dicari di internet.

e. Menghamburkan uang, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet yang digunakan selama berjam-jam dan mampu menghabiskan lebih banyak paket internet.

2. Penelitian ini di tulis oleh Muawannah, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak *negative* dari *Smartphone* pada siswa.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah kemalasan siswa dalam belajar karena siswa lebih cenderung suka bermain *Smartphone* dibandingkan dengan belajar. Nilai siswa yang terkena dampak negatif dari *Smartphone* cenderung turun dan dibawah standart yang ditentukan. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada metode penelitian yang digunakan, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya yaitu lokasi yang digunakan untuk penelitian.

3. Skripsi ketiga membahas tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap moralitas siswa di MI Rhoudlotul Huda sekaran

¹⁰ Muawannah, *Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Smartphone Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja*. (Boja: 2019)

Semarang.¹¹ Peneliti bernama Wahyu Her Arfiyanto. Teknologi saat ini sangat mampu dan relevan untuk terus di uji.¹² Penelitian ini ditulis oleh Wahyu Her Arfiyanto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Moralitas Siswa. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap moralitas siswa di MI Roudlotul Huda Sekaran Semarang. Dalam teknologi informasi tersebut siswa juga mengunduh berbagai aplikasi hiburan seperti *game*, Aplikasi TikTok, dan lain-lain.

4. Penelitian ini ditulis oleh Dwi Anita Sari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui realitas penggunaan Aplikasi TikTok siswa dan bentuk pelaksanaan kegiatan pembinaan guru PAI pada siswa pengguna Aplikasi TikTok di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini adalah siswa sudah banyak yang kecanduan dampak negatif Aplikasi TikTok. Dalam hal ini guru PAI berhasil melakukan pembinaan terhadap siswa tersebut agar tetap memiliki akhlak yang baik.
5. Penelitian ini di tulis oleh Alfiana Yuniar Rahmawati dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah

¹¹ Wahyu Her Arfiyanto. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Moralitas Siswa di MI Roudlotul Huda Sekaran Semarang*. (Semarang : 2019)

¹² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 39.

¹³ Dwi Anita Sari, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna Aplikasi TikTok Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*. (Sidoarjo: 2019)

mengetahui Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim pada Komunitas Muser Jogja Squad.¹⁴ Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan Adanya pengaruh antara intensitas penggunaan aplikasi Aplikasi TikTok dengan perilaku narsisme remaja muslim komunitas Muser Jogja. Karena intensitas penggunaan aplikasi Aplikasi TikTok di kalangan remaja muslim komunitas Muser Jogja tergolong tinggi sehingga memberikan stimulus pada komunikasi dengan terus-menerus dan berakibat memberikan efek *narsisme* pada komunikasi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang aplikasi Aplikasi TikTok serta memiliki objek yang sama yakni remaja.

Perbedaannya Penelitian Alfiana Yuniar menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu tujuan dan lokasi penelitian berbeda, penelitian Alfiana Yuniar bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Aplikasi TikTok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser Jogja Squad. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa pengguna Aplikasi TikTok di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

¹⁴ Alfiana Yuniar Rahmawati, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. (Jogja: 2021)

F. Definisi Istilah

Guna mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian yang akan dilakukan dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah dalam judul proposal ini, maka peneliti perlu memaparkan dan menegaskan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Peran Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu bahwa tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu profesi dan jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Roestiyah mengatakan bahwa seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia pada profesinya, menjadi anggota profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹⁵ Guru yang peneliti maksud adalah guru PAI di SMAN 1 Loceret Nganjuk dan upaya guru yang akan peneliti teliti adalah upaya jenis kuratif.

2. Aplikasi Aplikasi TikTok

¹⁵ Junil adri, dkk, *Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa*, Jurnal Pendidikan, Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang dan Universitas Ekasakti, Vol. 18, No. 2, (2020), 193.

Aplikasi Aplikasi TikTok adalah sebuah aplikasi yang di desain untuk hiburan serta mampu untuk merekam, mengedit dan mengunggahnya ke beberapa sosial media. Aplikasi ini berupa *platform* sosial video musik kekinian yang dilengkapi dengan berbagai *fitur* menarik di layar seperti stiker dan *filter*.

3. SMAN 1 Loceret Nganjuk

SMAN 1 Loceret Nganjuk adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berlokasi di Kecamatan Loceret, kabupaten Nganjuk.

Kesimpulan penegasan istilah dari judul ‘Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Aplikasi TikTok Pada Siswa SMAN 1 Loceret Nganjuk’ adalah usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam melindungi siswa di SMAN 1 Loceret Nganjuk dari pengaruh negatif.